

## RINGKASAN

RIZKY SUGIARTO. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Lele Dumbo *Clarias gariepinus* di Republik Beyong dan Republik Lele, Kediri, Jawa Timur. Hatchery and Grow-out of *Catfish Clarias gariepinus* at Republik Beyong and Republik Lele, Kediri, East Java. Dibimbing oleh MUNTI YUHANA.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dari tanggal 06 Januari 2020 sampai 30 Maret 2020. Lokasi yang dipilih untuk kegiatan pembenihan adalah Republik Beyong Jl Mawar RT 04/01 Dusun Dorok, Desa Manggis, Kec. Puncu, Kabupaten Kediri Jawa Timur dan lokasi kegiatan pembesaran adalah Republik Lele Jl. Asparaga No.21 Tegalsari Tulungrejo, Pare, Kediri, Jawa Timur. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKL yaitu pengamatan, pencatatan dan pelaporan.

Kegiatan pembenihan ikan lele dumbo *Clarias gariepinus* diawali dengan pemeliharaan induk yang bertujuan menghasilkan induk matang gonad. Wadah yang digunakan berupa bak beton berukuran 1,5 m x 1,5 m x 1 m. Diawali dengan pembersihan wadah kemudian dibilas. Kolam yang sudah bersih lalu diisi air hingga ketinggian 0,8 m dengan cara membuka keran *inlet*.

Bobot induk jantan dan betina adalah 1 kg/ekor. Jumlah induk yang dipelihara setiap kolam adalah 60 ekor atau 30 pasang. Pemberian pakan menggunakan pakan buatan merek PF 128 dengan metode *restricted* yaitu menggunakan FR 1 % dari total biomassa. Frekuensi pemberian pakan dua hari sekali yaitu pada pagi hari. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara mengganti air secara total setiap dua hari sekali dan menambahkan bubuk Kalium Permanganat (PK) dengan dosis 5 g/kolam.

Teknik pemijahan yang digunakan adalah pemijahan alami. Diawali dengan kegiatan seleksi induk dengan tujuan memperoleh induk yang matang gonad, selanjutnya induk dipindahkan ke wadah pemijahan induk. *Sex ratio* dengan perbandingan 1:1 yaitu 1 induk jantan dan 1 induk betina dengan bobot jantan rata-rata 0,8 kg/ekor dan bobot betina 1 kg–1,5 kg. Pemijahan diawali dengan persiapan wadah dengan cara dibersihkan menggunakan sikat dengan ukuran wadah 2 m x 6 m x 1 m dan dipasang sekat yang terbuat dari papan kayu.

Pemeliharaan larva dilakukan menggunakan bak beton berukuran 2 m x 6 m x 1 m. Pakan larva dibagi menjadi 2 jenis yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami menggunakan cacing selama 3 hari setelah telur menetas, selanjutnya diberikan pakan buatan merek PF 500. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara membersihkan dinding kolam dan dasar kolam menggunakan kain karpet.

Penyortiran ke-1 dilakukan setelah pemeliharaan larva berumur 17 hari. Penyortiran selanjutnya dilakukan setelah 10 hari pemeliharaan dihitung dari penyortiran ke-1. Kegiatan penyortiran dilakukan 4 kali setiap 10 hari. Pemberian pakan benih menggunakan pakan buatan merek Feng-li, Hi Grade, PF 800, PF 1000 dan Hi-Provite 781-1. Penanganan hama dilakukan dengan cara mengawasi area sekitar kolam. Air dikelola dengan sistem pengairan *flow through* yaitu air yang terus dialirkan ke kolam dan dikeluarkan dengan debit air 0,8 L/detik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Benih dipanen setelah berumur 57 hari. Panen dilakukan menggunakan seser kemudian disortir menggunakan bak sortir. Benih dikemas menggunakan drum plastik yang dapat menampung 15.000 ekor. Transportasi benih menggunakan mobil bak terbuka dan diantar langsung oleh pembeli. Hasil benih di distribusikan kepada petani pembesaran sekitar Kediri terutama Republik Lele.

Kegiatan pembesaran terdiri dari persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, sampling dan pemanenan. Kegiatan pembesaran dilakukan menggunakan bak beton berukuran 10 m x 5 m x 1,5 m. Persiapan wadah diawali dengan penyurutan air, kemudian dikeringkan selama 1–2 hari. Setelah itu, kapur ditebar pada kolam yang telah dikeringkan, dan diisi air. Kolam yang telah diisi air kemudian dipupuk menggunakan pupuk kompos sebanyak 2 kg/kolam.

Benih berukuran 5 cm ditebar dalam kolam yang telah disiapkan dengan padat tebar 300 ekor/m<sup>2</sup>. Benih diberi pakan pelet apung merek safir-2 yang berukuran 5 mm. Pakan diberikan sekenyangnya atau menggunakan metode *Ad satiation* dengan frekuensi dua kali sehari. Ikan dipanen setelah berukuran 125 gram/ekor. Ikan dipanen dengan cara kolam disurutkan kemudian diserok dan disortir. Ikan yang telah disortir, dipindahkan ke keranjang penampungan dan ditimbang.

Kegiatan pembenihan membutuhkan biaya investasi sebesar Rp 613.158.000,00 biaya penerimaan Rp 562.500.000/tahun, biaya keuntungan Rp 252.712.511,00 biaya R/C Ratio 1,8. Kegiatan pembesaran membutuhkan biaya investasi Rp 159.974.000,00 biaya penerimaan Rp 10.340.096.000 biaya keuntungan Rp 1.345.512.192/tahun, biaya R/C Ratio 1,15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.